

**REPRESENTASI REALITAS SOSIAL KURANGNYA  
PENDIDIKAN SEKS PADA REMAJA DALAM  
FILM DUA GARIS BIRU**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar**

**Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh:**

**ISNAN SYAHRONI**

**051603503125002**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA**

**2020**

**REPRESENTASI REALITAS SOSIAL KURANGNYA  
PENDIDIKAN SEKS PADA REMAJA DALAM  
FILM DUA GARIS BIRU**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar**

**Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh:**

**ISNAN SYAHRONI**

**051603503125002**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2020**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
06622AHF620275366

**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH

(Isnain Syahroni)

051603503125002

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : ISNAN SYAHRONI  
NIM : 051603503125002  
JUDUL : Representasi Realitas Sosial Kurangnya Pendidikan Seks Pada Remaja Dalam Film Dua Garis Biru  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi  
Jakarta, Agustus 2020

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Oni Tarsani, S.Sos., M.Ikom)

(Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom., M.Ikom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Sandra Olifia, M.Si)

(Dr. Radita Gera Tayibnapi, S.Sos., M.M)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ISNAN SYAHRONI  
NIM : 051603503125002  
JUDUL : Representasi Realitas Sosial Kurangnya Pendidikan Seks Pada Remaja Dalam Film Dua Garis Biru  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik  
Jakarta, Agustus 2020

Menyetujui,

**Ketua Penguji**

(Risqi Inayah Dwijayanti, S.I.Kom., M.I.Kom)

**Anggota Penguji I**

(Dr. Radita Gora Tayibnapi, S.Sos., M.M)

**Anggota Penguji II**

(Fitri Sarasati, S.I.Kom., M.Sc)

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**

(Sandra Olifia, M.St)

**Dekan FISIP**

(Dr. Radita Gora Tayibnapi, S.Sos., M.M)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

Nama : Isnan Syahroni  
NIM : 051603503125002  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik

Representasi Realitas Sosial Kurangnya Pendidikan Seks Pada Remaja Dalam Film Dua Garis Biru

Jumlah Halaman : xiv + 97 halaman + lampiran

Bibliografi : 19 Buku; 4 Jurnal; 4 internet

**ABSTRAK**

Film Dua Garis Biru merupakan film drama remaja garapan Gina S. Noer, film ini memiliki kontroversi dikalangan masyarakat untuk melakukan seks bebas. Dapat dilihat dari pengambilan judul film ini yang merupakan plesetan dari dua garis merah yang berarti positif hamil, Film ini pantas untuk dikaji karena untuk renungan kita bersama bahwa pendidikan seks itu penting untuk remaja saat ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial, bagaimana proses individu dalam mengkonstruksikan realitas sosialnya dengan melihat dunia realitasnya yang mereka alami secara subjektif.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode interpretasi teks, pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rangkaian dialog dan gambar (*scene*) dalam film dua garis biru.

Subjek penelitian ini adalah Film Dua Garis Biru. Sedangkan objek penelitiannya adalah *scene* yang merepresentasikan perilaku remaja yang menunjukkan kurangnya pendidikan seks dalam film tersebut .

Hasil penelitian yang didapatkan penulis adalah film Dua Garis Biru ini ditemukan makna dan pesan akan kurangnya pendidikan seks pada remaja saat ini, masyarakat dinilai untuk melek akan pendidikan seks, karena membentuk sifat anak menjadi *aware* dan tanggung jawab terhadap diri mereka serta membangun moral yang positif. Serta menghindari hal yang tidak diinginkan seperti *Married By Accident* yang dicontohkan dalam film tersebut.

**Kata kunci** : Representasi, Film, Konstruksi Realitas Sosial

**Pembimbing I** : Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom., M.Ikom

**Pembimbing II** : Oni Tarsani, S.Sos., M.I.kom



**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE**

**UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA**

Name : Isnan Syahroni  
NIM : 051603503125002  
STUDY PROGRAM : Communication Studies  
REQUIRECMENT : Journalism

Representation Of Social Reality The Lack Of Sex Education In Teenagers In A Movie Two Blue Lines

Number of Pages : xiv + 97 Pages + Attachment  
Bibliography : 19 Books; 4 Journal; 4 internet

**ABSTRACT**

*The film two lines Blue is a teenage drama film directed by Gina S. Noer, the film has controversy among the public to do free sex. It can be seen from the title of this film which is a pun of the two red lines which means positive expectant, the Film is worth to be examined because for the reflection we shared that sex education is important for teenagers today.*

*The theory used in this study was the theory of social reality construction, how the individual processes in the construction of the social reality by looking at the world of reality they are experiencing subjectively.*

*The research uses a constructivistic paradigm with text interpretation methods, a qualitative approach with the semiotic analysis of Roland Barthes. The Data used in this study is a series of dialogue and the image in the two blue lines of the film.*

*The subject of this study is Film two lines blue. While the research object is a scene that represents the behavior of teenagers that shows the lack of sex education in the film.*

*The results of the study obtained by the authors is the film of the two blue lines found the meaning and message of the lack of sex education in adolescents nowadays, the community is assessed for the literacy of sex education, because it forms the nature of children become aware and responsibility to themselves as well as build positive moral. As well as avoiding unwanted things like Married By Accident are modeled in the film.*

**Keywords** : Representation, Movies , Social Reality Construcktion  
**Mentor I** : Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom., M.Ikom  
**Mentor II** : Oni Tarsani, S.Sos., M.I.kom

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik dan lancar dengan judul “Representasi Realitas Sosial Kurangnya Pendidikan Seks Pada Remaja Dalam Film Dua Garis Biru”.

Penyusunan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan ketidak sempurnaan, karena banyaknya kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua Susanto (Ayah), Ngatinem (Ibu) dan Yunita (Kakak) yang senantiasa telah memberikan do'a, kasih sayang, serta motivasi ataupun moril dan dukungannya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
3. Sandra Olifia. M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Univeritas Satya Negara Indonesia.
4. Ibu Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom, M. Ikom selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk



memberikan arahan bimbingan dengan sabar kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

5. Bpk Oni Tarsani S,Sos, M. Ikom selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh Staff dan Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
7. Kepada sahabat sekaligus keluarga POJOK HITAM DISKUSI 2016 yang memberikan do'a dukungan, semangat, dorongan, dan saran yang sangat membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada Setya, Fani, Mas Faisal, Mas Genk, Boy Rama, Tika, Pepeng teman seperjuangan sampai larut malam dan memberikan canda tawa disaat penulis sedang kelelahan mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada Keluarga Web Series Cuk Production yang telah berjuang bersama-sama serta mensuprot satu sama lain serta memberikan do'a untuk kelancaran proses skripsi ini.
10. Kepada sahabat sekaligus keluarga RUBEL SMK yadika 5 yang memberikan support, semangat, dorongan dan do'a untuk kelancaran porses penyelesaian skrpsi ini.
11. Kepada teman-teman FISIP USNI 2016, baik junior, senior serta almuni dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas doa, dukungan, semangat, dorongan dan saran yang sangat membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis dengan kerendahan hati, mohon maaf sedalam-dalamnya dengan kekurangan pada penulisan skripsi ini. Baik dalam segi penyajiannya, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca. Khususnya rekan-rekan mahasisw/I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.

Jakarta, Agustus 2020

Isnan Syahroni

